

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

Sebelum penelitian dilakukan, penulis mengumpulkan data dan informasi untuk memperoleh gambaran sesuai topik yang kami pilih melalui wawancara dengan beberapa informan sebagai sumber data primer. Agar dapat memaksimalkan hasil penelitian penulis telah memilih beberapa informan dengan memperhatikan distribusi wilayah dan peran dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di Desa Joho, Kecamatan Purwantoro. Berikut ini tabel daftar informan dalam penelitian yang penulis temui.

TABEL 7
DAFTAR NAMA INFORMAN SEBAGAI SUMBER DATA
DALAM PENELITIAN

No	Nama	Alamat Dusun	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
1	TRIYANTO	Wotglinggang	46	Kepala Desa	SMA
2	NURHAMUDIN	Lemah Duwur	42	Ketua BPD	S1
3	WIRYO SUPARTO	Joho	60	Ketua LPM	ST
4	WARSINO	Kasihani	54	Ketua BUMDes	S1
5	PARMI	Kasihani	44	Kaur Keuangan	S1
6	PARWONO	Lemah Duwur	42	Kaur Ekbang	SMP
7	B. RACHARJO	Joho	44	Kepala Dusun	SMA
8	SRI WIDODO	Wotglinggang	52	Tokoh Masyarakat	SMA
9	AGUS INDRATNO	Lemah Duwur	46	Tokoh Pemuda	SMA
10	WARTI	Kasihani	44	Pengusaha Kecil	SMP
11	SUTAMIN	Joho	56	Ketua RT	SD
12	HATMO SADIKO	Wotglinggang	81	Ketua RW	SD

Penulis memilih orang – orang tersebut sebagai informan, dengan pertimbangan orang – orang tersebut mampu memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini secara jujur dan obyektif tentang Peranan BUMDes “Mandiri” dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Joho, Kecamatan Purwantoro.

Agar dalam wawancara dengan informan – informan tersebut diatas agar lebih tajam dan mengena pada topik penelitian ini, penulis menyusun daftar pertanyaan sesuai variabel yang telah penulis tetapkan. Pertama untuk variabel Peranan BUMDes “Mandiri” Desa Joho, daftar pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) ?
2. Bagaimanakah peranan BUMDes dalam penyediaan modal usaha masyarakat?
3. Bagaimanakah peranan BUMDes dalam penyediaan kebutuhan masyarakat ?

Kedua untuk variabel meningkatkan ekonomi masyarakat, daftar pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pembangunan infrastruktur Desa Joho dengan adanya BUMDes ?
2. Bagaimanakah peningkatan peluang usaha dan kelancaran roda perekonomian masyarakat dengan adanya BUMDes ?
3. Bagaimanakah kemudahan akses pemenuhan kebutuhan pokok dengan adanya BUMDes ?

Berikut ini penulis sajikan hasil wawancara dengan informan yang penulis temui selama melakukan penelitian, untuk pertanyaan berikut ini :

1. *Bagaimanakah kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD) ?*
2. *Bagaimanakah peranan BUMDes dalam penyediaan modal usaha masyarakat?*
3. *Bagaimanakah peranan BUMDes dalam penyediaan kebutuhan masyarakat ?*

Hasil jawaban dari informan sebagai berikut :

1. Hasil Wawancara dengan Bapak Triyanto, Kepala Desa Joho :

“ Peranan BUMDes sangat baik terbukti dari tahun – tahun keuntungannya selalu bertambah dan kontribusinya terhadap PAD juga semakin meningkat selanjutnya kami masukkan dalam APBDes dan kami keluarkan untuk membiayai kegiatan – kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Peranan yang lain dengan BUMDes berdiri adalah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh modal usaha dengan prosedur yang mudah, penyediaan air bersih yang berkualitas dan persewaan mesin mollen ”.

2. Hasil Wawancara dengan Bapak Nurhamudin Ketua BPD Desa Joho :

“ BUMDes memiliki kontribusi bagi sumber PAD, sejak berdiri setiap tahun anggaran dalam pembahasan APBDes selalu dimasukkan pendapatan yang bersumber dari bagi hasil usaha BUMDes dan selanjutnya untuk pembelanjaan kita bahas bersama dengan Tim Keuangan Desa. BUMDes “Mandiri” sangat membantu untuk masyarakat yang membutuhkan pinjaman modal dan penyediaan kebutuhan pokok misalnya pemenuhan air bersih dan penyediaan mollen untuk disewakan “.

3. Hasil Wawancara dengan Bapak Wiryo Suparto Ketua LPM Desa Joho :

“ Selama kami menjadi bagian dari Tim Perencana Desa, peranan BUMDes sebagai sumber usaha untuk menghasilkan pendapatan desa sangat baik. Setiap tahun anggaran dalam APBDes ada sumber yang disebut PAD itu dari hasil usaha BUMDes “Mandiri”. BUMDes juga memiliki usaha simpan pinjam dan pengelolaan air bersih serta persewaan mesin mollen”.

4. Hasil Wawancara dengan Bapak Warsino Ketua BUMDes “Mandiri” Desa

Joho :

“ Peranan BUMDes kami dalam berkontribusi bagi PAD sudah kami buktikan setiap akhir tahun kami selalu memberikan bagian dari hasil usaha kami untuk Pemerintah Desa Joho yang akan dimasukkan dalam APBDes dan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.

Kepada masyarakat membantu untuk kemudahan mendapatkan modal usaha dengan mudah dan cepat melalui unit usaha simpan pinjam, membantu untuk pemenuhan kebutuhan pokok untuk mendapatkan air bersih serta menyediakan mesin mollen untuk dapat dipergunakan dengan menyewa”.

5. Hasil Wawancara dengan Ibu Parmi Kaur Keuangan Desa Joho :

“ Saya sekaligus sebagai Bendahara Desa setiap akhir tahun selalu menerima setoran dari Pengurus BUMDes untuk kami masukkan dalam rekening desa sebagai PAD yang penggunaannya akan dibahas dalam APBDes untuk tahun anggaran yang akan berjalan. Sumber pendapatan BUMDes berasal unit usaha simpan pinjam, pengelolaan air bersih dan persewaan.”

6. Hasil Wawancara dengan Bapak Parwono Kaur Ekbang Desa Joho :

“ Peranan BUMDes sebagai sumber PAD cukup baik sebagai sumber pendapatan yang selalu mengisi pos pendapatan dalam APBDes. Peranan BUMDes yang lain memberikan kemudahan masyarakat dalam mendapatkan modal usaha dan mendapatkan air bersih yang berkualitas yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat di Desa Joho selain itu juga memiliki unit persewaan.”

7. Hasil Wawancara dengan Bapak B. Racharjo Kepala Dusun Joho,

Desa Joho :

“ Setiap akhir tahun saya selalu mengikuti RAT BUMDes dan SHU BUMDes sesuai dengan AD dan ART selalu di alokasikan untuk APBDes sebagai sumber PAD. Dalam RAT dilaporkan sumber pendapatan BUMDes dari usaha simpan pinjam, pengelolaan air bersih dan persewaan mollen.”

8. Hasil Wawancara dengan Bapak Sri Widodo Tokoh Masyarakat

Desa Joho :

“ Selama ini saya selalu diundang dan hadir dalam RAT BUMDes dan SHU BUMDes selalu di sisihkan untuk di setor ke rekening desa sebagai pendapatan desa dimasukkan APBDes. BUMDes juga membantu masyarakat dengan memberikan pinjaman modal dan PAM Desa serta menyewakan mesin mollen.”

9. Hasil Wawancara dengan Saudara Agus Indratno Tokoh Pemuda

Desa Joho :

“ Dalam papan informasi yang dipasang di Kantor Desa setiap tahun saya selalu membaca Rincian APBDes ada penerimaan desa yang disebut PAD setelah saya tanyakan kepada Kepala Desa darimana sumbernya dari bagian laba usaha BUMDes. Unit usaha BUMDes yang saya ketahui simpan pinjam, pengelolaan air bersih dan persewaan mollen, semua usaha sangat membantu meringankan beban masyarakat”.

10. Hasil Wawancara dengan Ibu Warti Pengusaha Kecil di Dusun Kasihan

Desa Joho :

“ Selaku nasabah BUMDes saya dikasih tahu pengurus bahwa hasil usaha BUMDes ini selalu disisihkan untuk disetor ke desa, mungkin itu yang dimaksud PAD. Saya mendapatkan modal usaha dari BUMDes”.

11. Hasil Wawancara dengan Bapak Sutarmin Ketua RT di Dusun Joho, Desa

Joho :

“ Dalam rapat – rapat desa Kepala Desa menyampaikan bahwa semakin berkembangnya BUMDes pemerintah desa semakin besar pendapatannya karena mendapatkan bagian dari hasil usaha BUMDes. Usaha BUMDes dari simpan pinjam, air bersih dan mollen.”

12. Hasil Wawancara dengan Bapak Hatmo Sadiko Ketua RW di Dusun

Wotglinggang, Desa Joho :

“ Pada kesempatan rapat desa Kepala Desa menyampaikan bahwa pemerintah desa setiap tahunnya selalu menerima hasil usaha dari BUMDes dan katanya itu sebagai pendapatan asli desa yang harus dimasukkan dalam APBDes. Kepala Desa juga menyampaikan kalau cari

modal usaha ke BUMDes saja milik kita, kalau sewa mollen ada, yang belum memiliki air bersih untuk pasang PAM Desa ”.

Selanjutnya dari hasil jawaban semua informan tersebut diatas, dapat dianalisa bahwa peran BUMDes “Mandiri” Desa Joho, Kecamatan Purwantoro sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan dari jawaban responden bahwa dalam setiap tahun anggaran sejak BUMDes berdiri selalu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD). Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari bagian hasil usaha BUMDes “Mandiri” akan dikelola dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Desa Joho untuk tahun anggaran yang akan berjalan dan digunakan untuk belanja desa dalam bidang pemerintahan dan pembangunan desa.

BUMDes “Mandiri” Desa Joho memiliki 3 (tiga) unit usaha yaitu : simpan pinjam, pengelolaan air bersih dan persewaan mesin mollen. Semua unit – unit usaha tersebut adalah dalam rangka untuk penyediaan modal usaha masyarakat dan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Dengan adanya unit usaha simpan pinjam masyarakat dapat mengakses modal usaha dengan prosedur yang mudah dan cepat. Unit pengelolaan air bersih dikelola oleh BUMDes dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang amat vital dengan penyediaan air bersih yang terjamin kesehatan dan kualitasnya, masyarakat tinggal menggunakan dengan kewajiban membayar iuran yang sudah ditentukan. Begitu juga dengan unit usaha persewaan mollen ini akan meringankan beban pekerjaan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan

pembangunan, baik pembangunan proyek pemerintah maupun pembangunan rumah tinggal masyarakat.

Berikut ini akan penulis sajikan hasil wawancara dengan informan yang penulis temui selama melakukan penelitian, untuk pertanyaan berikut ini :

1. *Bagaimanakah pembangunan infrastruktur Desa Joho dengan adanya BUMDes ?*
2. *Bagaimanakah peningkatan peluang usaha dan kelancaran roda perekonomian masyarakat dengan adanya BUMDes ?*
3. *Bagaimanakah kemudahan akses pemenuhan kebutuhan pokok dengan adanya BUMDes ?*

Hasil jawaban dari informan sebagai berikut :

1. Hasil Wawancara dengan Bapak Triyanto, Kepala Desa Joho :

“BUMDes dibentuk untuk melakukan kegiatan usaha yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat, dengan adanya BUMDes pembangunan infrastruktur meningkat masyarakat akan semakin mudah untuk memperoleh modal usaha sehingga bagi yang ingin memulai usaha tidak mengalami kesulitan modal, bagi yang sudah menjalankan usaha dapat meningkatkan volume usaha. Kebutuhan pokok untuk penyediaan air bersih dan berkualitas bisa disediakan oleh BUMDes, perewaan mollen juga ada ini dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Joho secara keseluruhan”.

2. Hasil Wawancara dengan Bapak Nurhamudin Ketua BPD Desa Joho :

“Masyarakat akan terbantu dengan adanya BUMDes kesempatan dan peluang usaha akan terbuka bagi yang mengalami kesulitan permodalan karena masyarakat dapat mengajukan pinjaman modal, kebutuhan pokok air minum dapat tercukupi dan pembangunan infrastruktur meningkat dan berkualitas didukung adanya persewaan mollen”.

3. Hasil Wawancara dengan Bapak Wiryo Suparto Ketua LPM Desa Joho :

“Setiap tahun saya mengamati masyarakat disini usahanya semakin berkembang dan rintisan usaha baru semakin banyak, setelah saya tanyakan dari mana mereka mendapatkan modal usaha, jawabnya dari BUMDes. Selaku Ketua LPM saya adalah tim perencana dan pelaksana pembangunan desa yang setiap tahun akan melaksanakan pembangunan

infrastruktur, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan kami kerjakan dengan menyewa mollen dari BUMDes sehingga uang akan berputar di desa kami sendiri”.

4. Hasil Wawancara dengan Bapak Warsino Ketua BUMDes “Mandiri”

Desa Joho :

“Salah satu kegiatan usaha yang kami kelola adalah simpan pinjam, dimana animo masyarakat cukup tinggi untuk memperoleh modal kerja dan modal usaha di BUMDes, setelah memperoleh modal ternyata benar – benar melakukan kegiatan usaha sesuai yang ditekuninya. Unit usaha yang lain berupa pengelolaan air bersih dan persewaan juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi usaha kami, sehingga bagi hasil usaha yang kami setorkan ke desa semakin tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur desa”.

5. Hasil Wawancara dengan Ibu Parmi Kaur Keuangan Desa Joho :

“Saya amati dari tahun ke tahun masyarakat banyak yang memiliki usaha sampingan, setelah saya cari informasi darimana mereka mendapatkan modal usaha ternyata dari BUMDes. Pembangunan infrastruktur juga meningkat kualitas pembangunan juga semakin baik semua karena peranan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat termasuk penyediaan air bersih telah memberikan kemudahan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat”.

6. Hasil Wawancara dengan Bapak Parwono Kaur Ekbang Desa Joho :

“ Saya adalah Tim Pendata kegiatan ekonomi dan pembangunan, di bidang ekonomi setiap tahunnya jumlahnya semakin bertambah baik pengusahanya maupun volume usahanya setelah saya data modalnya didapat dari mana ternyata sebagian besar dari mengajukan pinjaman di BUMDes. Bidang infrastruktur mengalami peningkatan karena PAD kita juga meningkat. Pemenuhan kebutuhan pokok untuk air minum masyarakat juga menjdai mudah dengan dikelola oleh BUMDes.”

7. Hasil Wawancara dengan Bapak B. Racharjo Kepala Dusun Joho,

Desa Joho :

“ Masyarakat diwilayah kami rata – rata untuk mendapatkan modal usaha enggan untuk berurusan dengan bank, mereka lebih memilih mencari pinjaman di BUMDes alasannya tidak berbelit – belit dan

karyawannya sudah kenal. Pembangunan juga setiap tahun meningkat kebutuhan air bersih yang dulunya sulit sekarang menjadi mudah.”

8. Hasil Wawancara dengan Bapak Sri Widodo Tokoh Masyarakat

Desa Joho :

“ Saya sering berkunjung ke masyarakat yang memiliki usaha sampingan baik yang sudah lama ataupun yang baru memulai usaha, setelah saya tanya dari mana modal mereka jawabnya dari BUMDes. Kemudian saya tanya untuk air bersih ambil dari mana dari PAM yang dikelola BUMDes. Infrastruktur tidak diragukan lagi jalan, jembatan, irigasi, drainase sangat baik karena kita memiliki sumber pendapatan asli desa yang digunakan untuk pembangunan ”.

9. Hasil Wawancara dengan Saudara Agus Indratno Tokoh Pemuda

Desa Joho :

“ Saya bertanya kepada teman yang memulai usaha baru bengkel motor dan saya bertanya dapat pinjaman modal dari mana jawabnya dari BUMDes. Kran air didepan bengkel dari nyalurnya dari PAM BUMDes juga setiap bulan tinggal bayar rekening air”.

10. Hasil Wawancara dengan Ibu Warti Pengusaha Kecil di Dusun Kasihan

Desa Joho :

“ Saya dulu mau merintis usaha mengalami kesulitan untuk mendapatkan modal mau pinjam bank, agunan saya tidak laku kemudian saya mendapatkan informasi kalau di desa ada BUMDes dan bisa mengajukan pinjaman untuk memulai usaha baru yang saya tekuni dan berkembang sampai saat ini.”

11. Hasil Wawancara dengan Bapak Sutarmin Ketua RT di Dusun Joho,

Desa Joho :

“ Warga saya sekarang banyak yang memiliki usaha sampingan, katanya modalnya dari mengajukan pinjaman ke BUMDes. Warga saya semua sudah memiliki air bersih dari PAM yang dikelola BUMDes. Jalan – jalan di wilayah saya semua sudah di cor.”

12. Hasil Wawancara dengan Bapak Hatmo Sadiko Ketua RW di Dusun

Wotglinggang, Desa Joho :

“Saya sendiri memiliki usaha kelontong kecil – kecilan ini setelah berdiri BUMDes saya mengajukan pinjaman untuk memulai usaha, karena pada waktu itu mau pinjam ke bank prosesnya kelamaan, di BUMDes prosesnya cepat dan tidak berbelit – belit. Jalan di wilayah kami sekarang tinggal 300 m yang belum dicor dari panjang 1.000 m, air bersih juga sudah banyak yang pasang PAM BUMDes, kalau dulu air bersih ambil dari sumber di gunung yang tidak terjamin kebersihannya.

Selanjutnya dari hasil jawaban semua informan tersebut diatas, dapat dianalisa bahwa peran BUMDes “Mandiri” Desa Joho, Kecamatan Purwantoro dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan dari jawaban responden bahwa pembangunan infrastruktur desa berupa : jalan, jembatan, drainase, irigasi setiap tahun mengalami peningkatan. BUMDes “Mandiri” Desa Joho, sebagai penyuplai Pendapatan Asli Desa (PAD) telah berperan dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa Joho sehingga arus transportasi, mobilitas warga, produksi pertanian semakin baik dan lancar.

Dengan akses memperoleh modal usaha yang dekat, cepat dan tanpa berbelit – belit masyarakat semakin memiliki geliat usaha yang tinggi. Bagi yang mau memulai usaha tidak sulit memperoleh modal, bagi yang telah memiliki usaha tidak kesulitan dalam meningkatkan volume usahanya, karena BUMDes memberikan kemudahan untuk pinjaman modal. Dengan demikian peluang usaha dapat meningkat dan roda perkenomian masyarakat di Desa Joho semakin lancar.

Dengan berdirinya BUMDes “Mandiri” Desa Joho, masyarakat semakin memiliki kemudahan terhadap akses pemenuhan kebutuhan pokok utamanya air bersih. Sebelum dikelola BUMDes, air bersih di Desa Joho diperoleh dari swadaya masyarakat dengan mengambil air dari pegunungan, sungai dan pekarangan yang tidak terjamin kesehatan dan kualitasnya. Akhirnya dengan dikelola BUMDes masyarakat menjadi mudah memperoleh air bersih yang telah dikelola dengan standar kualitas yang sangat baik. Unit usaha BUMDes yang lain berupa persewaan mollen telah memudahkan kelancaran masyarakat dalam kegiatan pembangunan baik proyek – proyek pemerintah maupun rumah tangga, sehingga kualitas bangunan menjadi semakin baik daripada ditangani dengan cara manual.

B. Analisa Data

Dari hasil wawancara penulis dan melakukan observasi langsung di masyarakat serta melihat dokumentasi yang ada di Pemerintah Desa Joho, Kecamatan Purwanto, penulis dapat memberikan analisa sebagai berikut :

1. Peranan BUMDes “Mandiri” Desa Joho dalam memberikan kontribusi kepada Pendapatan Asli Desa (PAD).

BUMDes “Mandiri” Desa Joho telah berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Joho, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembentukan BUMDes sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) bagi Pemerintah Desa Joho, Kecamatan Purwanto

telah terwujud. Dengan meningkatnya Pendapatan Asli Desa (PAD) telah mampu menopang keuangan desa sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan infrastruktur desa dapat berjalan dengan lancar.

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Joho, Kecamatan Purwantoro, dari Pos Penerimaan Pendapatan Asli Desa (PAD) selalui terisi dari kontribusi pembagian hasil usaha dari pengelolaan BUMDes “Mandiri” Desa Joho. Dengan demikian seluruh masyarakat memahami bahwa BUMDes yang telah terbentuk ini telah memberikan kontribusi terhadap jalannya kegiatan pemerintahan dan turut serta berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan infrastruktur di masyarakat. Dengan dibentuknya BUMDes “Mandiri” ini maka Pendapatan Asli Desa (PAD) selalu meningkat yang kesemuanya akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan infrastruktur di Desa Joho, Kecamatan Purwantoro.

2. Peranan BUMDes “Mandiri” Desa Joho dalam upaya meningkatkan peluang usaha masyarakat.

Pengembangan usaha mikro dan kecil masih terkendala dengan keterbatasan modal yang dimiliki masyarakat dan akses kepada sumber – sumber pembiayaan. Keberadaan BUMDes “Mandiri” Desa Joho telah berperan dalam membantu pembiayaan usaha mikro dan kecil karena keberadaan BUMDes di desa dan dekat dengan masyarakat serta

persyaratan yang mudah dipenuhi oleh masyarakat yang membutuhkan, maka peluang masyarakat untuk membuka usaha semakin besar.

BUMDes “Mandiri” Desa Joho berperan sangat strategis dalam pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro dan kecil di Desa Joho, Kecamatan Purwantoro untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu pembentukan BUMDes “Mandiri” Desa Joho memiliki tujuan agar dapat mengembangkan potensi perekonomian masyarakat di wilayah Desa Joho, Kecamatan Purwantoro untuk mendorong kemampuan meningkatkan usaha masyarakat desa, pengelolaan potensi ekonomi desa dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa.

BUMDes “Mandiri” Desa Joho juga telah memberikan manfaat untuk mengembangkan usaha masyarakat yang sudah ada dengan meningkatkan volume usaha bagi yang mengalami kekurangan modal. Hal ini kedepan diharapkan keberadaan BUMDes “Mandiri” Desa Joho dapat meningkatkan ke”Mandiri”an desa dalam melaksanakan pembangunan khususnya bidang perekonomian masyarakat. BUMDes “Mandiri” Desa Joho telah menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) untuk memenuhi kebutuhan usaha – usaha skala mikro dan kecil yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi di Desa Joho. Unit usaha ini telah memberikan akses kredit dan peminjaman yang mudah diakses oleh masyarakat Desa Joho, Kecamatan Purwantoro.

3. Peranan BUMDes “Mandiri” Desa Joho dalam upaya menyediakan kebutuhan pokok masyarakat.

Sebagai upaya untuk menyediakan kebutuhan pokok masyarakat maka BUMDes “Mandiri” Desa Joho telah membentuk unit usaha pengelolaan air bersih dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDes “Mandiri” Desa Joho telah berperan dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat untuk sebesar – besarnya bagi kesejahteraan masyarakat desa, dengan berupaya menyediakan kebutuhan pokok masyarakat dalam penyediaan air bersih yang berkualitas.

Selain itu BUMDes “Mandiri” Desa Joho juga telah menjalankan bisnis penyewaan (*renting*) berupa mesin mollen untuk melayani kebutuhan masyarakat di Desa Joho, Kecamatan Purwantoro dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa (PAD). BUMDes “Mandiri” Desa Joho sebagai badan usaha milik public ditingkat desa yang memiliki hak pertama dan utama, untuk mengolah dan mengelola sumberdaya alam di desa dan berbagai aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan kepentingan dan kebutuhan pokok masyarakat desa telah dijalankan dengan baik dan mampu untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Joho, Kecamatan Purwantoro.